

Pengungkapan *Enviromental, Social, and Governance* dan Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan dengan Kekuatan CEO Sebagai Variabel Moderasi

Oleh:

Dwi Larasati K.H

Eny Maryanti

Program Studi Akuntansi
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Desember, 2023

Pendahuluan

Penelitian Terdahulu

Penelitian dengan Hasil Berpengaruh

Penelitian dengan Hasil Tidak Berpengaruh

Envriomental Terhadap Kinerja Keuangan

- Rahayudi & Apriwandi , 2023
- Zainab & Burhany, 2020

- Buallay, 2019

Social Terhadap Kinerja Keuangan

- Minggu et al., 2023
- (Syafillah & Muharam, 2017)

- Buallay, 2019
- Junius et al., 2020

Governance Terhadap Kinerja Keuangan

- (Minggu et al., 2023)
- (Chen et al., 2023)
- (Mumtazah & Purwanto, 2020)

- Buallay, 2019

Komite Audit

- Hasan Jabak, 2022
- Yunita Kurnia , 2020

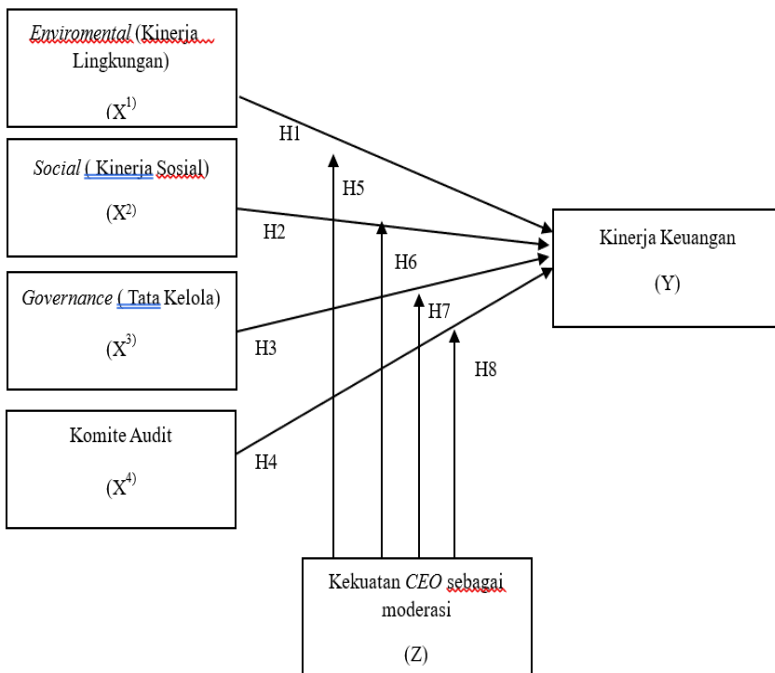
- N.C aisyah, 2020

Berdasarkan penelitian terdahulu yang *inkosistensi*, oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini. Penelitian ini mengembangkan penelitian dari (Barraq Mellina Zahro, 2021) dengan menambahkan satu variabel independen yaitu Komite Audit

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh pengungkapan enviromental, social, and governance dan Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan dengan Kekuatan CEO sebagai variabel moderasi.

Kerangka Konseptual



Pengembangan Hipotesis

- H1: Pengaruh pengungkapan *Enviromental* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan perusahaan?
- H2: Pengaruh pengungkapan *Social* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan perusahaan?
- H3: Pengaruh pengungkapan *Governance* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan perusahaan?
- H4: Komite Audit berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan perusahaan?
- H5: Kekuatan CEO memoderasi pengungkapan *Enviromental* terhadap Kinerja keuangan perusahaan?
- H6: Kekuatan CEO memoderasi pengungkapan *Social* terhadap Kinerja Keuangan perusahaan?
- H7: Kekuatan CEO memoderasi pengungkapan *Governance* terhadap Kinerja Keuangan perusahaan?
- H8: Kekuatan CEO memoderasi pengungkapan Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan perusahaan?

Metode Penelitian

01

Jenis Penelitian

Kuantitatif

03

Sumber Data

Data Sekunder yang berupa Laporan keuangan perusahaan dan Laporan ESG perusahaan

02

Populasi

Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021 yang berjumlah 763 perusahaan

04

Sampel

Teknik pengambilan sample menggunakan Teknik Purposive sampling sehingga menghasilkan 236 perusahaan

Adapun kriteria pengambilan sampel sebagai berikut

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mempublikasikan *Environmental, Social, and Governance* secara lengkap dan berturut-turut mulai dari tahun 2018 – 2021
2. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mempublikasikan data *annual report* secara lengkap dan berurutan (*no missing data*) pada tahun 2018 - 2021

Metode Penelitian

05

Teknik Analisis

Teknik Analisis data pada penelitian ini menggunakan *Moderation Regression Analysis (MRA)*

1. Menggunakan Aplikasi SPSS 23
2. Menguji Normalitas Data
3. Menentukan pengaruh memperkuat atau memperlemah variabel.

Variabel	Indikator
Kinerja Keuangan (Y)	$ROA = \frac{\text{Laba Perusahaan}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$
<i>Enviromental</i>	<i>Environmental disclosure</i> di terminal <i>Bloomberg</i> dengan skor berkisar 1-100
<i>Social</i>	<i>Social disclosure</i> di terminal <i>Bloomberg</i> dengan skor berkisar 1-100
<i>Governance</i>	<i>Governance disclosure</i> di terminal <i>Bloomberg</i> dengan skor 1-100
Komite Audit	$Komite\ Audit = \sum \text{jumlah anggota komite audit}$
Kekuatan CEO	CEO = Lamanya Jabatan CEO dalam perusahaan tersebut.

Hasil Penelitian

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1771115719	595105429.2		-2.976	.005
	Enviromental	-427769535	198440158.5	-.411	-2.156	.038
	Social	261688837.6	279278594.3	.180	.937	.356
	Governance	91139503.89	25641332.70	.448	3.554	.001
	Komite Audit	400069598.7	105878474.2	.467	3.779	.001
	Kekuatan CEO	278194610.9	131557533.2	.272	2.115	.042

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Uji Moderate Regresion Analys (MRA)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-25925666.0	184697029.6		-.140	.889
	Moderasi Enviromental	-14100804.9	4591294.937	-.488	-3.071	.004
	Moderasi Social	-39229460.8	52168504.82	-.146	-.752	.457
	Moderasi Governance	22487922.29	4287396.001	.685	5.245	.000
	Moderasi Komite Audit	38180953.78	12849350.36	.477	2.971	.005

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Pembahasan

- Pengungkapan *Environmental* **berpengaruh signifikan** terhadap kinerja keuangan. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang mengungkapkan kinerja lingkungannya membutuhkan biaya yang tinggi diikuti dengan harga yang tinggi. Biaya tersebut dapat menurunkan profitabilitas perusahaan sehingga mempengaruhi kinerja keuangan. Sebaliknya, pengungkapan lingkungan yang *dipublish* secara baik dapat menarik perhatian lebih banyak pihak yang berpotensi memberikan dampak positif pada kinerja keuangan serta memperkuat citra perusahaan.
- Pengungkapan *Social* **tidak berpengaruh signifikan** terhadap kinerja keuangan. Hal ini disebabkan perusahaan. Kondisi ini bisa terjadi karena adanya faktor-faktor tertentu, salah satunya yaitu saat perusahaan mengungkapkan kondisi sosial tentunya memerlukan waktu yang cukup panjang. Peningkatan kinerja keuangan perusahaan tidak hanya fokus pada pengungkapan sosial yang ditujukan untuk mendapatkan reputasi perusahaan melainkan bisa ditinjau dari strategi bisnis maupun manajemen keuangan.
- Pengungkapan *Governance* **berpengaruh signifikan** terhadap kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan yang mengungkapkan informasi tata kelola yang baik dan berkualitas dapat membangun kepercayaan perusahaan yang kuat dengan investor, sehingga dapat meningkatkan efisiensi operasional, pengambilan keputusan, dan strategi bisnis yang nantinya menghasilkan kinerja keuangan yang lebih tinggi.
- Komite Audit **berpengaruh signifikan** terhadap kinerja keuangan perusahaan karena komite bertindak sebagai agen sesuai dengan *agency theory* yang mengutamakan keindependensian serta bertujuan untuk mengurangi risiko kecurangan laporan keuangan yang dapat meningkatkan kinerja keuangan.

Pembahasan

- Kekuatan CEO **mampu memoderasi** pengungkapan *environmental* terhadap kinerja keuangan. CEO yang berfokus pada profitabilitas cenderung menyampingkan pengungkapan lingkungan yang dianggap memerlukan jangka panjang sehingga memicu terjadinya ketidaktransparan dalam pelaporan dan risiko lingkungan yang berdampak pada kinerja keuangan.
- Kekuatan CEO **tidak mampu memoderasi** pengungkapan *social* terhadap kinerja keuangan. Hal ini disebabkan karena CEO tidak memanfaatkan pengungkapan sosial sebagai sarana untuk menjalin hubungan jangka panjang dengan investor karena dianggap tidak memberikan dampak pada kinerja keuangan.
- Kekuatan CEO **mampu memoderasi** pengungkapan *governance* terhadap kinerja keuangan. Hal ini disebabkan karena Pelaporan informasi tata kelola perusahaan kepada pemangku kepentingan yang dilakukan oleh CEO disampaikan secara transparan dan komunikatif sehingga cenderung mendorong perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan.
- Kekuatan CEO **mampu memoderasi** komite audit terhadap kinerja keuangan. Hal ini disebabkan semakin komunikatif dan transparansi hubungan yang terjalin antara komite audit dan CEO maka semakin berkualitas laporan keuangan tersebut, maka semakin tinggi pula kepercayaan investor terhadap perusahaan yang kemudian dapat meningkatkan kinerja keuangan

Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian yang ditujukan kepada investor maupun calon investor yang digunakan sebagai analisis kinerja sebelum melakukan investasi yaitu dengan mempertimbangan pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* dan Komite Audit yang mempengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan dan bagi perusahaan diharapkan dapat memperhatikan pengungkapan ESG perusahaan agar lebih berkualitas, sehingga yang menjadi fokus perusahaan tidak hanya berorientasi pada keuntungan jangka pendek akan tetapi juga berkomitmen pada keuntungan jangka panjang.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “*Enviromental, Social, and Governance* dan Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan dengan Kekuatan CEO sebagai Variabel Moderasi” yang menggunakan sampel perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2018 -2021. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling sehingga diperoleh sampel sebanyak 236 perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2021, dimana perusahaan-perusahaan tersebut mengungkapkan pengungkapan ESG di Bloomberg mulai tahun 2018-2021 dan mempublikasikan laporan tahunan berturut-turut dimaka dapat disimpulkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan *enviromental* berpengaruh terhadap kinerja keuangan, pengungkapan *social* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, pengungkapan *governance* berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan komite audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dan kekuatan CEO mampu memoderasi pengungkapan *environmental* dan *governance* dan komite audit terhadap kinerja keuangan, namun kekuatan CEO tidak mampu memoderasi pengungkapan sosial terhadap kinerja keuangan

